BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sumber topik untuk penelitian dalam rangka menyusun suatu laporan.

Sedangkan Menurut **Husein Umar (2005:303)** dalam **Umi Narimawati (2010:29)** mengatakan bahwa "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan."

Sedangkan menurut **Sugiyono (2004:13)** menjelaskan pengertian "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Berdasarkan pengertian diatas maka objek dari penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset sebagai variabel X_1 (bebas), Laba per lembar saham *(EPS)* sebagai X_2 (bebas) dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sebagai variabel Y (terikat).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian dan merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian serta merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

Pengertian metode penelitan menurut **Sugiyono (2007:4)** adalah sebagai berikut :

> Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memcahkan dan mengantisipasi masalah.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif (kualitatif) dan penelitian verifikatif (kuantitatif) yang dijelaskan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian Deskriptif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah "Menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui mengungkapkan berupa narasi, grafik maupun gambar."

Sedangkan pendekatan Kualitatif menurut **Sugiyono (2008: 14)** adalah sebagai berikut:

> Merupakan metode análisis yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagi instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (1) mengenai Pertumbuhan Aset, (2) mengenai Laba Per Lembar *(EPS)* Saham dan (3) mengetahui Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

Adapun Penelitian Verifikatif menurut **Umi Narimawati (2007:61)** adalah "Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik**.**"

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut **Sujoko Efferin (2004:34)** adalah:

> Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*Quantitative*), dan melakukan analisis data dengan prosedur statistika dan atau permodelan sistematis.

Metode penelitian verifikatif dengan pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham *(EPS)* secara parsial dan simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

Dari penjelasan metode-metode diatas kesimpulannya adalah metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, metode tersebut bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

3.2.1. Desain Penelitian

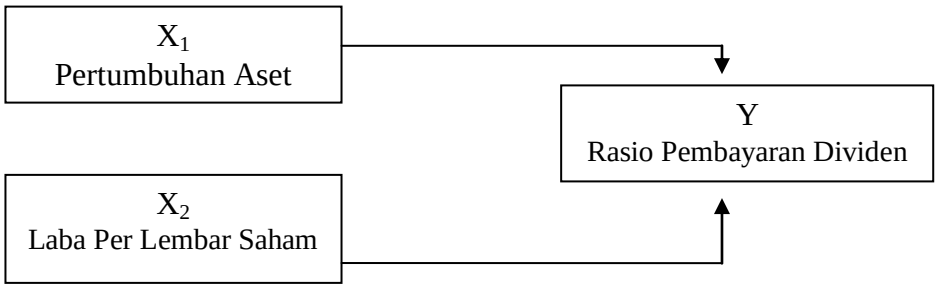
Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan penulis.

Desain penelitian menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (2002:249)** adalah sebagai berikut "Desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data."

Sedangkan menurut **Moh. Nazir (2005:84)** adalah "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Dari pengertian - pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses keseluruhan penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Oleh sebab itu, membuat desain penelitian sangat penting agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematis. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul dan fenomena
2. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* melalui hipotesis yang peneliti ambil.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas *(independen),* yaitu Pertumbuhan Aset sebagai variabel "X_1", Laba Per Lembar Saham *(EPS)* sebagai variabel "X_2" dan variabel terikat *(dependen)* yaitu Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sebagai variabel "Y". Ketiga variabel tersebut akan diuraikan secara khusus mulai dari indikator, skala pengukuran, dan instrumen penelitiannya.
4. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
5. Melakukan pengumpulan data, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah Dokumentasi (*Filing)*
6. Melihat dan menganalisis data-data Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.

7. Melakukan pembahasan terhadap identifikasi masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari perusahaan, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif
8. Metode deskriptif (kualitatif) dengan cara memberikan gambaran tentang perkembangan Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
9. Metode verifikatif (kuantitatif) dengan cara melakukan pengujian statistik melalui perhitungan-perhitungan sebagai berikut :
    a) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
    b) Uji Korelasi *(Pearson)* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
    c) Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk.
10. Menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian. Dan kemudian melakukan pelaporan hasil penelitian.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu Pertumbuhan Aset dan Laba per Lembar Saham *(EPS)* sebagai variabel independen (bebas) dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* sebagai variabel dependen (terikat).

Operasionalisasi variabel menurut **Nur Indriantoro** dalam **Umi Narimawati (2010:31)** adalah sebagai berikut:

> "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik."

Operasional variabel ini diperlukan agar peneliti dapat menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

Adapun variable – variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X_1)

   Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti , maka yang menjadi variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah *"*Pertumbuhan Aset*"*.

2. Variabel Independen (X_2)

   Yaitu variabel yang ikut mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel lain dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah *"*Laba Per Lembar Saham *(EPS)."*

3. Variabel Dependen (Y)

   Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain, dalam kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, maka yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah *"*Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)".*

Tabel 3.1

Opersionalisasi Variabel Penelitian

variabel	konsep variable	Indikator	ukuran	Skala
Pertumbuhan Aset (X_1)	Pertumbuhan Aset dihitung sebagai persentasi perubahan asset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya. **Aries Heru Prestyo , (2011:110)**	✓ Total Aset Tahun t ✓ Total Aset Tahun t-1 Rumus : $\frac{\text{Total Aset tahun}_t - \text{Total Aset tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset tahun}_{t-1}} X\ 100\%$ Ket: t = total aset tahun t t-1 = total aset tahun tahun t-1	%	Rasio
EPS (X_2)	*Earnings Per Share* adalah menujukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan **Eduardus Tandelilin, (2010:374)**	✓ Pendapatan bersih setelah bunga dan pajak ✓ Jumlah Saham yang beredar Rumus : $\frac{\text{Pendapatan Bersih setelah bungan dan pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$	RP	Rasio

DPR (Y)	*Dividen Payout Ratio* adalah Persentase dividen yang dibagikan dari laba setelah pajak. **Lukas Setia Atmaja (2008:285)**.	✓ Dividen yang dibagikan ✓ Laba Setelah Pajak Rumus: $\frac{\text{Dividen yang Dibagi}}{\text{Laba Setelah Pajak}}$ x 100%	%	Rasio

3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data Data

Ada 2 sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh melalui kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta penyebaran kuesioner.

Sedangkan Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data baik yang akan diteliti oleh penulis.

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Metrodata Electronics, Tbk. Data penelitian ini merupakan deret waktu *(time series)* selama kurun waktu tahun 1997 sampai dengan tahun 2011 yang diperoleh dari pihak kedua atau tangan kedua.

Menurut **Andi Supangat (2007:2)** pengertian data sekunder merupakan**:**

> Data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti, biasanya data tersebut diperoleh dari

> tangan kedua baik dari objek secara individual (responden) maupun dari suatu badan (instansi) yang dengan sengaja melakukan pengumpulan data dari instansi-instansi atau badan lainnya untuk keperluan penelitian baru para pengguna.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada. Data yang dibutuhkan terdiri dari data sekunder. Data mengenai laporan keuangan pada periode tahun 1997-2011 pada PT. Metrodata Electronics (Persero), tbk.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pada umumnya populasi sering diartikan sekumpulan data atau objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasi suatu fenomena.

Menurut **Andi Supangat (2007:3)** menyatakan bahwa populasi adalah "Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

Sedangkan pengertian populasi menurut **Sugiyono (2007:72)** mengartikan populasi sebagai berikut "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Maka dapat disimpulkan dari kedua pengertian diatas, populasi adalah sekumpulan data atau objek yang akan diteliti untuk mengidentifikasi suatu masalah. Populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan PT. Metrodata Electronics, Tbk sejak go publik pada tahun 1993 sampai saat ini.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2008:73)** mengemukakan pengertian sampel adalah sebagai berikut ”Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sedangkan menurut **Andi Supangat (2007:4)** sampel adalah “Bagian dari populasi (contoh), untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili *(refresentative)* terhadap populasinya.”

Metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut . (**Sugiyono 2009: 73**)

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel oleh peneliti adalah dengan Pendekatan *Slovin.* Rumus perhitungan besaran sampel menurut Slovin **(Umi Narimawati, 2010 : 38)** adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Tingkat ketepatan (presisi) (10% atau 0.1)

Dengan Mengunakan rumus diatas, maka ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{19}{1 + 19(0.1)^2}$$

$$n = 15$$

Jadi, dapat diketahui jumlah populasi dari 19 tahun laporan keuangan dengan tingkat presisi 10% adalah sebanyak 15 tahun sampel laporan keuangan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah berupa laporan keuangan neraca, laporan keuangan laba rugi, laporan keuangan arus kas dan laporan perubahan harga saham dari PT. Metrodata Electronics, Tbk selama 15 tahun (1997-2011). Data sampel diambil selama 15 tahun terakhir sudah mewakili kondisi kinerja perusahaan dan menunjukkan bahwa data sampel tersebut berkaitan dengan masalah fenomena yang diteliti sesuai dengan judul, yaitu Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per lembar Saham terhadap Rasio Pembayaran Dividen Pada PT. Metrodata Electronics, Tbk.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori dan sebagai dasar melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain itu peneliti melakukan Browsing, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian.

2. Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan sebagainya yang menunjang penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan PT. Metrodata Electronics, Tbk.

3.2.5. Rancangan Analisis Dan Hipotesis

3.2.5.1.Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2.5.1.1. Rancangan Analisis Deskriptif/Kualitatif

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh **Sugiyono (2010:29)** sebagai berikut "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut **Sugiyono (2010:14)** pengertian analisis kualitatif adalah :

> Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah pada variabel X_1, Variabel X_2 dan Variabel Y yaitu bagaimana Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Untuk mengukur Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* digunakan rumus-rumus sebagai berikut :

1. Rumus Pertumbuhan Aset

$$\frac{\text{Total Aset tahun}_t - \text{Total Aset tahun}_{t-1}}{\text{Total Aset tahun}_{t-1}} X\ 100\%$$

(Aries Heru Prestyo , 2011:110)

2. Rumus Laba Per Lembar Saham *(EPS)*

$$\text{EPS} = \frac{\text{Pendapatan Bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Saham yang beredar}}$$

(Eduardus Tandelilin, 2001:242)

3. Rumus Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen yang Dibagi}}{\text{Laba Setelah Pajak}}\ \text{x } 100\%$$

(Lukas, 2008:285)

Sedangkan untuk menghitung rumus perkembangan dari Pertumbuhan Aset, Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Rasio PEmbayaran Dividen *(EPS)* adalah sebagai berikut :

$$Perkembangan = Rasio\ Tahun_x - Rasio\ Tahun_{(x-1)}$$

Hasil - hasil dari rumus tersebut nantinya akan dimasukan pada sebuah table perhitungan, sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan

Pertumbuhan Aset, Laba Per lembar Saham *(EPS)* dan Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* pada PT. Metrodata Electronics Tbk dari periode tahun 1997 sampai dengan tahun 2011.

3.2.5.1.2. Rancangan Analisis Verifikatif

Metode penelitian verifikatif ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham *(EPS)* baik secara simultan maupun parsial terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut **Sugiyono (2006:149)** "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkun nilainya."

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Menurut **Usman (2003:241)** bahwa ;

> **"**Regresi berganda berguna untuk meramalkan pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y)."

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham *(EPS)* secara parsial dan simultan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR).*

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai “a“ dan “b“ maka digunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$a = \overline{Y} - \text{b1}\,\overline{X1} - \text{b2}\,\overline{X2}$$

$$\text{b1} = \frac{(\Sigma X2^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X1Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

$$\text{b2} = \frac{(\Sigma X1^2)(\Sigma X1Y) - (\Sigma X1X2)(\Sigma X2Y)}{(\Sigma X1^2)(\Sigma X2^2) - (\Sigma X1X2)^2}$$

Sebelum rumus-rumus diatas digunakan, terlebih dahulu dilakukan perhitungan- perhitungan sebagai berikut :

1. $\overline{Y} = \frac{(\Sigma Y)}{n}$
2. $\overline{X1} = \frac{(\Sigma X1)}{n}$
3. $\overline{X2} = \frac{(\Sigma X2)}{n}$
4. $\Sigma X1^2 = \Sigma X1^2 - n\,.\,\overline{X1}^2$
5. $\Sigma X2^2 = \Sigma X2^2 - n\,.\,\overline{X2}^2$
6. $\Sigma X1Y = \Sigma X1Y - n\,.\overline{X1}\,\overline{Y}$
7. $\Sigma X2Y = \Sigma X2Y - n\,.\overline{X2}\,\overline{Y}$
8. $\Sigma X1X2 = \Sigma X1X2 - n\,.\overline{X1}\,\overline{X2}$

2. Analisis Korelasi *(Pearson)*

Seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 dan variabel Y dalam penelitian ini, dibuktikan dengan menggunakan analisis *Korelasi (Pearson)*. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian skala pengukuran rasio. Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \geq 1$ apabila :

- R = 1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan positif
  (mendekati 1 pengaruh sangat kuat dan positif)
- R = -1 Maka pengaruh X dan Y sempurna dan negatif
  (mendekati -1 pengaruh sangat kuat dan negatif)
- R = 0 Maka pengaruh X dan Y lemah sekali atau bahkan tidak ada pengaruh sama sekali

Tabel 3.2

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y adalah sebagai berikut:

a. Menghitung koefisien korelasi antara Pertumbuhan Aset (X_1) terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* (Y)

$$rX_1Y = \frac{\Sigma X_1 Y}{\sqrt{\Sigma X_1^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

b. Menghitung koefisien korelasi antara Laba Per Lembar Saham *(EPS)* (X_2) terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* (Y)

$$rX_2Y = \frac{\Sigma X_2 Y}{\sqrt{\Sigma X_2^2 \,.\, \Sigma Y^2}}$$

c. Menghitung koefisien korelasi antara Pertumbuhan Aset (X_1) terhadap Laba Per Lembar Saham (X_2)

$$r_{X_1X_2} = \frac{\Sigma X_1 X_2}{\sqrt{\Sigma {X_1}^2 \,.\, \Sigma {X_2}^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X_1 = Pertumbuhan Aset

X_2 = Laba Per Lembar Saham *(EPS)*

Y = Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

Rumus di atas digunakan untuk mencari koefisien, dimana koefisien korelasi ini digunakan untuk mencari korelasi secara parsial dan simultan adalah sebagai berikut :

a. Korelasi secara parsial antara X_1 Pertumbuhan Aset dan Y Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*, apabila X_2 Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X_1Y} = \frac{rX_1Y - rX_2Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_2Y\,(1 - r^2X_1X_2)}}$$

b. Koefisien korelasi secara parsial antara X_2 Laba Per Lembar Saham *(EPS)* dan Y Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*, apabila X_1 Pertumbuhan Aset dianggap konstan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$r_{X_2Y} = \frac{rX_2Y - rX_1Y \,.\, rX_1X_2}{\sqrt{1 - r^2X_1Y\,(1 - r^2X_1X_2)}}$$

c. Korelasi secara simultan antara X_1 Pertumbuhan Aset dan X_2 Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Y Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$rX1X2Y = \sqrt{\frac{r^2X1Y + r^2X2Y - 2rX1Y\ .rX2Y.rX1X2}{(1 - r^2\ X1X2)}}$$

3. Koefisien Determinasi

Menurut **Kuncoro (2001:100)** Koefsien pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol (0) dan satu (1). Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Jika nilai yang mendekati satu bertati variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel "X_1" dan "X_2" terhadap variabel "Y".

Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah:

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Sumber: Andi Supangat 2006

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi (pearson)*

100% = Pengali yang dinyatakan dalam persentase

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Menurut **Arikunto (2001:62)** bahwa :

Hipotesis adalah jawaban suatu teori sementara yang sebenarnya masih memerlukan pengujian. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian.

Rancangan pengujian hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol (H_0) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tandingan (H_1) merupakan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh Pertumbuhan Aset dan Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

a. Uji t

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

1. Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

- Ho; $\beta_1 = 0$: Pertumbuhan Aset berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

- H1; $\beta_1 \neq 0$: Pertumbuhan Aset berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

2. Pengaruh Laba Per Lembar Saham *(EPS)* terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*

- Ho; $\beta_2 = 0$: Laba Per Lembar Saham *(EPS)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.
- H1; $\beta_2 \neq 0$: Laba Per Lembar Saham *(EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen *(DPR)*.

Nilai t hitung dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_1 = rX_1Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_1Y)}} \quad \text{dan} \quad t_2 = rX_2Y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r^2X_2Y)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

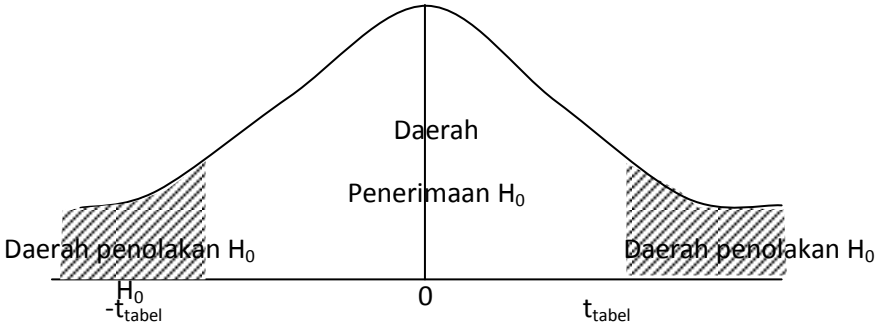
Apabila t_{hitung} positif (+), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Apabila t_{hitung} negatif (-), maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berikut ini gambar yang memperlihatan daerah penerimaan dan penolakan H_0 :



Gambar 3.2

Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0